

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis paparkan diatas, dapat di tarik kesimpulan akhir terkait dua poin penting, yaitu:

1. *Tafsīr* menurut prespektif al-Qur'ān, seperti yang ada didalam QS. Al-Furqān ayat 33 yaitu penjelasan. Penjelasan yang menjelaskan tentang arti dan kandungan dari ayat-ayat al-Qur'ān agar mudah dipahami untuk orang yang belajar untuk memahaminya. Maka Hakikat Tafsir yaitu sebuah intisari yang menjelaskan makna ayat yang ada di dalam al-Qurān, yang mampu menerangkan maksud dan tujuan al-Qurān sehingga bisa difahmi dan diamalkan isinya.
2. Ibn Jarīr at-Ṭabarī menjelaskan dalam kitab tafsirnya bahwa *al-Bushrā* atau kabar gembira dalam QS. Al-Inshiqāq: 24 tersebut merupakan bentuk ejekan atau celaan yang ditujukan kepada orang-orang kafir yang mendustakan al-Qur'ān. Mereka tidak percaya bahwa al-Qur'ān merupakan kitab yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril. Sedangkan Sayyid Qutub dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa *al-Bushrā* atau kabar gembira dalam QS. Al-Inshiqāq: 24 tersebut merupakan bentuk ejekan atau ancaman yang ditujukan kepada orang-orang kafir yang tidak mau mempercayai bahwa seluruh alam semesta ini merupakan ciptaan dari Allah SWT.

3. Terkait penafsiran QS. Al-Inshiqāq ayat 24 keduanya memiliki persamaan dalam penggunaan metode penafsiran, bahasa, *asbāb al-Nuzūlnya*, dan kajian ilmu *balāghahnya*. Kemudian dalam perbedaannya keduanya berbeda dalam corak penafsiran, sumber penafsiran, *munāsabah* ayatnya, yang didasari oleh perbedaan teologi pemikirannya. Sehingga membuat keduanya berbeda pula dalam menafsirkan ayat tersebut, walaupun secara umum penafsirannya sama-sama ditujukan kepada orang-orang kafir yang tidak mau beriman dan mendustakan Allah.

B. Saran

Dalam penelitian yang penulis paparkan diatas, diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis pribadi pada khususnya dan kepada para pembaca semua pada umumnya, terutama kepada peneliti selanjutnya yang juga akan menulis penelitian tafsir dengan metode *muqāran*. Tetapi dari penjelasan yang penulis paparkan di atas juga masih banyak terdapat kekurangan. Sehingga dirasa perlu untuk diperbaiki dan dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya, agar menghasilkan penelitian yang lebih dalam lagi terkait penafsiran dalam QS. Al-Inshiqāq ayat 24 tersebut. Karena peneliti juga hanya dapat memberikan penjelasan yang padat, singkat dan kemungkinan juga masih terdapat penjelasan yang kurang jelas terkait makna ayat yang tercantum dalam penelitian diatas.